

**ANALISIS FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI PENYALAH-
GUNAAN NARKOTIKA PADA SISWA BINAAN DI YAYASAN PUSAT
REHABILITASI NARKOBA AR-RAHMAN SUMATERA SELATAN**

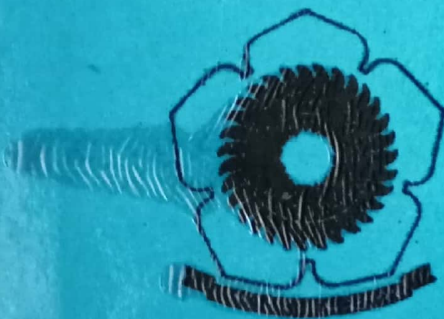
Skripsi Oleh:

Yuliani

NIM 06101005018

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2015**

**ANALISIS FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI PENYALAH-
GUNAAN NARKOTIKA PADA SISWA BINAAN DI YAYASAN PUSAT
REHABILITASI NARKOBA AR-RAHMAN SUMATERA SELATAN**

Skripsi Oleh:

Yuliani

NIM 06101005018

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2015**

ANALISIS FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI PENYALAH-GUNAAN NARKOTIKA PADA SISWA BINAAN DI YAYASAN PUSAT REHABILITASI NARKOBA AR-RAHMAN SUMATERA SELATAN

Skripsi Oleh

Yuliani

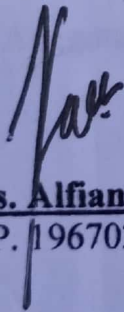
Nomor Induk Mahasiswa 06101005018

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui

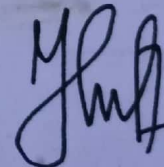
Pembimbing I,



Drs. Alfiandra, M.Si

NIP. 196702051992031004

Pembimbing II,



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

Disahkan

Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Fitriyanti, S.Pd., M.Pd

NIP. 19751008200212202

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

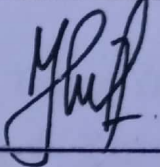
Tanggal : 30 Juli 2015

TIM PENGUJI

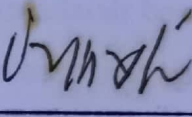
1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si

: 

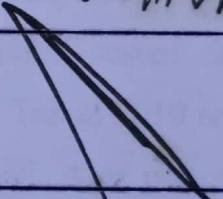
2. Sekertaris : Kurnisar S.Pd.M.H

: 

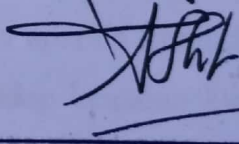
3. Anggota : Dra.Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D

: 

4. Anggota : Drs. Emil El Fasial, M.Si

: 

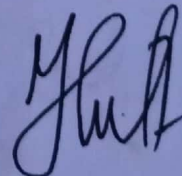
5. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

: 

Indralaya, September 2015

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi PPKn



Kurnisar, S.Pd, M.H

NIP. 197603052002121011

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliani

NIM : 06101005018

Program Studi : PPKn

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Faktor Yang Melatarbelakangi Penyalahgunaan Narkotika Pada Siswa Binaan di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Sumsel.” Ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Inderalaya, 2015

Yang membuat pernyataan,



Yuliani

NIM. 06101005018

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs.Alfiandra, M.Si dan Kurnisar, S.Pd., M.H, Sebagai pembimbing yang telah senantiasa meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sabar dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Kurnisar, S.Pd., M.H Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sahrizal, S.Ag Ketua Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman, seluruh staff dan siswa binaan yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Inderalaya, 2015

Penulis,

Y

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5-6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Narkoba/Narkotika	7
2.1.1 Pengertian Narkoba/Nakotika	7
2.2 Jenis-jenis Narkoba/Narkotika	8
2.3 Penyalahgunaan Narkotika.....	10
2.3.1 Pengertian Penyalahgunaan Narkotika.....	10
2.4 Dampak Penyalahgunaan Narkotika.....	10
2.5 Ciri Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika.....	13
2.6 Faktor Yang Melatarbelakangi Penyalahgunaan Narkotika.....	13
2.7 Upaya Pencegahan Masalah Penyalahgunaan Narkoba.....	15
2.8 Upaya Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba.....	16
2.9 Peranan Panti Rehabilitasi.....	17
2.9.1 Pengertian Panti Rehabilitasi.....	17
2.9.2 Peranan Panti Rehabilitasi.....	18

2.10	Ancaman Hukuman dan Sanksi Bagi Penyalahguna Serta Pengedar Narkotika	19
------	---	----

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian	21
3.2	Definisi Operasional Variabel	21
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
3.3.1	Populasi	23
3.3.2	Sampel	24
3.4	Teknik Pengumpulan Data	25
3.4.1	Teknik Dokumentasi	25
3.4.1.2	Teknik Angket/Kuisisioner	26
3.4.1.3	Teknik Wawancara.....	26
3.4.2	Teknik Analisis Data	27
3.4.2.1	Validitas Angket.....	27
3.4.2.2	Realibilitas Angket	27
3.4.2.3	Analisis Frekuensi Relatif	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	30
4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	31
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	31
4.2.1.1	Deskripsi Letak dan Keadaan Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Sumsel	32
4.2.1.2	Sejarah Berdirinya Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Sumsel	32
4.2.1.3	Tokoh Pendiri dan Ketua Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Sumsel	33
4.2.1.4	Struktur Kepengurusan Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Sumsel	33
4.2.1.5	Fasilitas Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Sumsel.....	35

4.2.1.6	Jumlah Binaan Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Sumsel.....	36
4.2.2	Deskripsi Data Hasil Angket.....	37
4.2.3	Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	87
4.3	Analisis Data Hasil Penelitian.....	90
4.3.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	90
4.3.2	Analisis Data Hasil Angket.....	91
4.3.2.1	Uji Validitas.....	91
4.3.2.2	Uji Reliabilitas.....	93
4.3.2.3	Analisis Frekuensi Relatif.....	93
4.3.3	Analisa Data Hasil Wawancara.....	94
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	96

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan.....	100
5.2	Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA..... 102

LAMPIRAN..... 105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator Variabel.....	22
Tabel 3.2 Populasi Pasien Rehabilitasi di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Sumsel.....	23
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	24
Tabel 3.4 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai.....	26
Tabel 3.5 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai.....	28
Tabel 3.6 Kriteria skor untuk pernyataan positif.....	28
Tabel 3.7 Kriteria Skor Untuk Pernyataan Negatif	28
Tabel 3.8 Kriteria Interpretasi Skor Presentasi.....	29
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	31
Tabel 4.2 Daftar Nama Pengasuh Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar- Rahman Sumsel	34
Tabel 4.3 Fasilitas Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Sumsel.....	35
Tabel 4.4 Jumlah Binaan	36
Tabel 4.5 Klasifikasi Pernyataan Skor dan Nilai.....	40
Tabel 4.6 Kriteria Interpretasi Skor Presentasi	40
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Rasa Keingintahuan.....	41
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Untuk Diri Sendiri	42
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi narkoba pada Awalnya Karena Coba-Coba (Penasaran)	42
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi narkoba Karena Ingin Bersenang-senang	43
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Tentang Ketika Mengkonsumsi Narkoba Saya Merasakan Hidup Terasa Bebas.....	44

Tabel 4.12	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Untuk Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungan	44
Tabel 4.13	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Merasa Sudah Dewasa.....	45
Tabel 4.14	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Ingin Menghibur Diri	46
Tabel 4.15	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Untuk Menikmati Hidup	46
Tabel 4.16	Tanggapan Responden Tentang Saya Merasa Lebih Tenanag Jika Mengkonsumsi Narkoba	47
Tabel 4.17	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Tidak Mendapatkan Perhatian.....	48
Tabel 4.18	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Kurang/Tidak Disayangi	48
Tabel 4.19	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Sebagai Upaya Menurunkan Berat Badan.....	49
Tabel 4.20	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Tidak Mampu Menghadapi Tekanan.....	50
Tabel 4.21	Tanggapan Respondn Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Orang Tua Sering Bertengkar.....	50
Tabel 4.22	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Orang Tua Yang Berselingkuh.....	51
Tabel 4.23	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Orang Tua atau Salah Satu anggota Keluarga Penyalahguna Narkotika.....	52
Tabel 4.24	Tanggapan Responden tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Orang Tua Atau Salah Satu Anggota Keluarga Penedar Narkoba	52
Tabel 4.25	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena di Lingkungan Tempat Tinggal Biasa Menggunakan Narkotika	53
Tabel 4.26	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Ajakan Teman	54

Tabel 4.27	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi/Mendapatkan Narkoba Ketika Berkunjung Ke Diskotik	54
Tabel 4.28	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Sering Berkunjung Ke Tempat Hiburan Malam..	55
Tabel 4.29	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Putus Sekolah	56
Tabel 4.30	Tanggapan responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Orang Tua/Keluarga Yang Kurang Harmonis.....	56
Tabel 4.31	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Oreang Tua/Keluarga Terlalu Banyak Mengatur	57
Tabel 4.32	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Orang Tua/Keluarga Yang Selalu Memaksakan Kehendak.....	58
Tabel 4.33	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Orang Tua/Keluarga Kurang Komunikatif.....	58
Tabel 4.34	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Orang Tua Selalu Menuruti Kehendak.....	59
Tabel 4.35	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Orang Tua Terlalu Sibuk Sehingga Kurang Memberikan Perhatian.	60
Tabel 4.36	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Orang Tua Tidak Memiliki Atau Menanamkan Norma-norma dan Nilai-nilai tentang Baik Buruk.	60
Tabel 4.37	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Mudah Diperolehnya Narkotika.	61
Tabel 4.38	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Harga Narkotika Makin Murah Dan Makin Mudah Dijangkau Oleh Masyarakat.	62
Tabel 4.39	Tanggapan Responden tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Lebih Dari Satu Jenis.	62
Tabel 4.40	Tanggapan Responden Tentang Saya Mengkonsumsi Narkoba Karena Mudah Cara Memakainya.	63

Tabel 4.41	Tanggapan Responden Tentang Bisnis Narkoba Menjanjikan Keuntungan Yang Besar.....	64
Tabel 4.42	Tanggapan Responden Tentang Perdagangan Narkoba Dilakukan Oleh Kelompok Tertentu.....	64
Tabel 4.43	Tanggapan Responden Tentang Pengedaran Narkoba Memiliki Jaringan Yang Kuat.. ..	65
Tabel 4.44	Tanggapan Responden Tentang Bahan Dasar Nakoba Beredar Bebas Di Masyarakat.. ..	66
Tabel 4.45	Rekapitulasi Faktor Individu Penyalahguna Narkotika.....	67
Tabel 4.46	Rekapitulasi Faktor Lingkungan Penyalahguna Narkotika.....	75
Tabel 4.47	Rekapitulasi Faktor Ketersediaan Narkotika Penyalahguna Narkotika..	83
Tabel 4.48	Rekapitulasi Data Hasil Wawancara.. ..	89
Tabel 4.49	Uji Validitas.. ..	92
Tabel 4.50	Uji Reliabilitas.....	94
Tabel 4.51	Rata-rata Analisis Faktor Yang Melatarbelakangi Penyalahgunaan Narkotika Pada Siswa Binaan di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman sumsel.....	95

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Rekapitulasi Penyalahguna Narkoba Yang Dirawat Berdasarkan Kelompok Usia	3
1. Grafik Komposisi Jenis Kelamin dan Jumlah Pasien	
2. Grafik Komposisi Pendidikan Pasien	
3. Grafik Tipe Penyakit dan Jumlah Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	
4. Grafik Komposisi Jenis Pekerjaan dan Jumlah Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	
5. Grafik Jumlah Pasien Berdasarkan Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin	
6. Grafik Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin	
7. Grafik Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin	
8. Grafik Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin	
9. Grafik Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin	
10. Grafik Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin	
11. Grafik Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin	
12. Grafik Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin	
13. Grafik Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin	
14. Grafik Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin	
15. Grafik Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jumlah Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi.
2. Surat Izin Seminar Usul Judul Penelitian.
3. Surat Hasil Seminar Proposal
4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Usul Judul Penelitian.
5. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.
6. Surat Izin Penelitian Dari Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Sumsel.
8. Daftar Hadir Mahasiswa Dalam Seminar Usul Judul Penelitian Program Studi PPKn.
9. Daftar Hadir Dosen Dalam Seminar Usul Judul Penelitian Program Studi PPKn.
10. Kisi-Kisi Instrumen Angket.
11. Angket Penelitian.
12. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.
13. Daftar Pedoman Wawancara.
14. Kartu Bimbingan Skripsi.
15. Foto-foto Pada Saat Penelitian.

ANALISIS FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA PADA SISWA BINAAN DI YAYASAN PUSAT REHABILITASI NARKOBA AR-RAHMAN SUMSEL

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi penyalahgunaan narkotika pada siswa binaan di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-rahman Sumsel. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh binaan Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-rahman yang berjumlah 30 orang. Sampel diambil 24 orang binaan dari seluruh jumlah populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, kuesioner atau angket dan wawancara. Teknik analisa data yang digunakan adalah pengujian validitas, pengujian realibilitas dan analisis frekuensi relatif. Berdasarkan analisis data angket tersebut dapat diketahui bahwa faktor yang melatarbelakangi penyalahgunaan narkotika pada siswa binaan di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-rahman adalah faktor individu sebesar 76.56%, faktor lingkungan sebesar 73.96% dan faktor ketersediaan narkotika sebesar 75.4% . Pada penelitian ini faktor yang paling dominan adalah faktor individu dengan persentase sebesar 76.56% dan data ini didukung pula dari hasil wawancara dengan dua konselor. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa siswa binaan setuju bahwa penyalahgunaan narkotika disebabkan oleh tiga faktor, yaitu faktor individu, faktor lingkungan dan faktor ketersediaan narkotika.

Kata-kata kunci : Penyalahgunaan Narkotika, Rehabilitasi

Skripsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNSRI (2015)

Nama : Yuliani

NIM : 06101005018

Dosen Pembimbing : 1. Drs. Alfiandra, M.Si

: 2. Kurnisar, S.Pd., M.H

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejahatan yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan narkotika dari tahun ke tahun terus menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dengan makin banyaknya pengguna narkotika. Permasalahan narkotika di Indonesia semakin kompleks dan mewabah. Peredarannya bukan hanya berpusat di kota-kota besar saja, tapi sudah merambah ke pelosok desa. Menurut Badan Narkotika Nasional (BNN) Tahun 2007 sampai dengan 2011 diketahui bahwa tersangka kasus narkotika Nasional berdasarkan tingkat pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi (PT) ditemukan pada siswa pelajar SMA yaitu sebanyak 117.114 kasus atau 61.9% dari total 189.29 kasus yang ditemukan.

Mandagi (1995:3) mengemukakan bahwa “narkotika adalah zat atau obat yang dapat mengakibatkan ketidaksadaran atau pembiusan, karena zat-zat tersebut bekerja mempengaruhi susunan syaraf sentral”. Menurut BNN (2010:2) mengemukakan bahwa:

“Berdasarkan hasil survey BNN tahun 2009 diperoleh data bahwa rata-rata usia pertama kali menyalahgunakan narkotika pada usia sangat muda yaitu 12-15 tahun. Angka penyalahgunaan narkotika di kalangan pelajar untuk pernah memakai 7,5% dan setahun memakai sebesar 4,7%. Angka penyalahgunaan narkotika ini juga berbeda menurut jenis kelamin, usia dan jenjang pendidikan. Angka penyalahgunaan pada kelompok laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan”.

Narkotika di kalangan remaja sudah sedemikian maraknya, narkotika disalahgunakan sehingga mengakibatkan gangguan fisik, mental, sosial, maupun keamanan dan ketertiban masyarakat yang pada akhirnya akan mengganggu stabilitas ketahanan nasional suatu bangsa. BNN memastikan saat ini Indonesia sudah masuk dalam kategori darurat penyalahgunaan narkoba. Kasi Media Tradisional Deputy Bidang Pencegahan Badan Narkotika Nasional, Ahmad Soleh (<http://nasional.sindonews.com/read/863184/15/indonesia-berstatus-darurat-narkoba>) mengemukakan bahwa “Indonesia saat ini sudah berstatus darurat narkoba di mana sudah menjadi negara pasar. Penjualan narkoba di Indonesia

memang sangat menguntungkan. Peredaran gelap narkotika paling banyak masih berada di Jakarta dan diikuti dengan Jawa Barat, Jawa Timur dan seterusnya”.

Penyalahgunaan narkotika oleh kaum remaja erat kaitannya dengan beberapa hal yang menyangkut sebab, motivasi dan akibat yang ingin dicapai. Menurut Sudarsono (2004:96) mengemukakan bahwa secara sosiologis, penyalahgunaan narkotika oleh kaum remaja merupakan perbuatan yang disadari berdasarkan pengetahuan/pengalaman sebagai pengaruh langsung maupun tidak langsung dari proses interaksi sosial. Secara subjektif individu, penyalahgunaan narkotika oleh kaum remaja sebagai salah satu akselerasi upaya individual/subjek agar dapat mengungkap dan menangkap kepuasan yang belum pernah dirasakan dalam kehidupan keluarga yang hakikatnya menjadi kebutuhan primer dan fundamental bagi setiap individu, terutama bagi anak remaja yang sedang tumbuh dan berkembang dalam segala aspek kehidupannya. Secara obyektif, penyalahgunaan narkotika merupakan visualisasi dari proses tekanan yang pasti membebani fisik dan mental sehingga dapat menghambat pertumbuhan yang sehat.

Penyalahgunaan narkoba adalah suatu pemakaian ilegal barang haram (narkotik dan obat-obat adiktif) yang dapat merusak kesehatan dan kehidupan yang produktif manusia pemakainya. Penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan ketergantungan (kecanduan). Berkembangnya jumlah penyalahgunaan narkotika ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor dalam dan di luar diri sendiri. Menurut Willis (2012:151) mengemukakan bahwa:

“Faktor penentu dalam diri adalah minat, rasa ingin tahu, lemahnya rasa ketuhanan dan ketakstabilan emosi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri adalah gangguan psiko-sosial keluarga, lemahnya hukum terhadap pengedar dan pengguna narkoba, lemahnya sistem sekolah termasuk bimbingan konseling (BK), dan yang terpenting lemahnya pendidikan agama para siswa sekolah”.

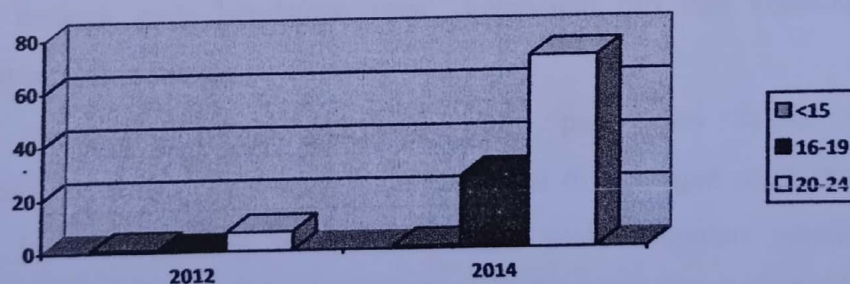
Banyak anak muda mulai memakai narkoba karena ingin coba-coba dan akhirnya mendapat rasa kesenangan karena efek-efek zat tersebut. Ada juga karena pengaruh dari teman-teman yang sudah kecanduan, atau juga ingin berlagak seperti orang dewasa atau berperan meniru orang dewasa. Menurut

Danang Hawari seorang psikiater (dalam Willis, 2012:157) menyatakan bahwa “seseorang yang telah bergantung pada narkoba, maka hidupnya akan mengalami gangguan jiwa sehingga tidak lagi mampu berfungsi secara wajar di masyarakat. Kondisi demikian dapat dilihat dari rusaknya fungsi sosial, pekerjaan atau sekolah, serta tidak mampu mengendalikan diri”.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kepala Bidang Pencegahan Narkotika Badan Narkotika Provinsi (BNP) Sumatera Selatan (dalam Palembang Pos, 2012:9-10), Rusmaneti mengatakan bahwa:

“Kasus penyalahgunaan narkoba di Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan secara signifikan dengan persentase 10-15% setiap tahunnya. Pada 2010-2011 daerah penyumbang kasus narkoba terbesar di Provinsi Sumatera Selatan adalah Kota Palembang dengan 811 kasus, Musi Rawas dengan 259 dan Prabumulih sebanyak 56 kasus. Pada 2011, terdapat 1.050 kasus narkoba dengan 1.438 tersangka. Dimana rata-rata setiap bulannya itu terdapat lebih dari 100 kasus narkoba. Lebih lanjut dia menjelaskan, dari jumlah 7,4 juta jiwa penduduk Sumatera Selatan, terdapat sebanyak 5,5 juta jiwa berada pada usia produktif berkemungkinan besar terkena pengaruh narkotika. “Dari jumlah warga usia produktif sekitar 1,9% atau 100.000 orang berbagai usia disinyalir terlibat narkoba”.

Rekapitulasi Penyalahgunaan Narkoba Yang Dirawat Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 1.1

Sumber: Data primer Tata Usaha BNNP Sumatera Selatan, Tahun 2013-2014

Dari grafik hasil rekapitulasi BNP Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan kelompok usia di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 penyalahguna yang berusia kurang dari 15 tahun hanya satu orang, usia 20-24 tahun berjumlah tujuh orang dan pada usia 16-19 tidak ada yang termasuk dalam kasus penyalahgunaan narkotika. Pada tahun 2014, usia kurang dari 15 tahun masih terdapat hanya satu

orang penyalahguna, usia 16-19 tahun yang berjumlah 27 orang dan usia 20-24 tahun berjumlah 72 orang. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap penyalahgunaan narkotika berdasarkan kelompok usia dari tahun 2013 ke tahun 2014.

Berbagai upaya mengatasi berkembangnya penyalahgunaan narkotika telah dilakukan, mulai dari dibuatnya ketentuan-ketentuan oleh pemerintah mengenai larangan penggunaan narkotika, namun terbentur pada lemahnya hukum. Akan tetapi, pada hakekatnya seorang yang menyalahgunakan narkotika baik anak ataupun dewasa tidak layak mendapatkan suatu hukuman pidana. Cara lain yang dilakukan untuk mengatasi atau mengurangi penyalahgunaan narkotika adalah dengan jalan di rehabilitasi.

Di Indonesia terdapat 105 unit panti rehabilitasi yang didirikan oleh swasta dan pemerintah untuk membantu agar penyalahgunaan narkotika dapat diminimalisasi dan diatasi. Akan tetapi, hal ini tidak terlalu menjamin seorang anak yang telah menjadi seorang penyalahguna akan sembuh. Di panti atau yayasan rehabilitasi para penyalahguna disembuhkan dengan *treatment* dan metode yang berbeda sesuai dengan latarbelakang narkotika yang di pakai oleh para penyalahguna. Namun kunci persoalan berhasil atau tidaknya suatu usaha penyembuhan terletak pada ketahanan iman, ketahanan diri dan kemampuan untuk melawan bahaya narkotika.

Untuk mengetahui suatu penyebab yang pasti dari faktor yang melatarbelakangi maraknya penyalahgunaan narkotika di kalangan anak remaja, khususnya di kota Palembang maka dibutuhkan suatu kegiatan penelitian. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkotika Ar-rahman Sumatera Selatan yang merupakan satu-satunya panti rehabilitasi ketergantungan narkotika di kota Palembang, bahkan di Sumatera Selatan dan telah diakui oleh BNN dengan melakukan wawancara kepada Bapak SHL selaku ketua rehabilitasi Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkotika Ar-Rahman, peneliti mendapatkan informasi bahwa yayasan tersebut memiliki berberapa orang yang direhabilitasi dan berasal dari latarbelakang penggunaan zat narkotika yang berbeda. Disamping itu fasilitas yang dimiliki Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkotika

Ar-Rahman juga sangat baik dan pengurus yayasan yang bersahabat sehingga membuat para siswa binaan penyalahgunaan narkotika yang berada di yayasan merasa nyaman. Mitra kerja dari yayasan ini pun sangat efektif untuk menyelesaikan masalah atau menyembuhkan para siswa binaan yang ada disana. Maka dengan informasi tersebut peneliti menjadikan Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman sebagai tempat penelitannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Yang Melatarbelakangi Penyalahgunaan Narkotika Pada Siswa Binaan di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi penyalahgunaan narkotika pada siswa binaan di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi penyalahgunaan narkotika pada siswa binaan di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil rancangan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya kota Palembang dan anak-anak remaja usia produktif serta mampu mendukung teori-teori sebelumnya yang berhubungan tentang informasi faktor yang melatarbelakangi penyalahgunaan narkotika pada siswa binaan di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Sumatera Selatan.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Pengurus Yayasan

Dapat memberikan informasi dan penyuluhan kepada masyarakat secara umumnya dan kepada siswa binaan secara khusus tentang faktor yang melatarbelakangi sebab seseorang sehingga menyalahgunakan narkoba.

1.4.1.2 Bagi Siswa Binaan

Dapat menjadikan pengalaman dan informasi yang sudah didapat untuk membekali diri dengan ketahanan iman agar tidak terjerumus pada narkoba.

1.4.1.3 Bagi Peneliti

Dapat memberikan ilmu serta pengetahuan bagi peneliti berupa pengalaman untuk dapat terjun kemasyarakat, terutama kalangan anak remaja sebagai sebuah metamorfosis kehidupan. Karena anak remaja merupakan generasi penerus bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Rafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. 2010. *Mahasiswa dan Bahaya Narkotika*. Jakarta .
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.2009. *Pencegahan Narkoba Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta.
- Budiyanto. 1989. *Narkoba dan Pengaruhnya*, Ganeca Exact: Bandung.
- Daryanto.1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Decka, Pratama Putra. 2013. *Peranan Panti Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba di Pesantren Ar-rahman Tegal Binangun Jakabaring Palembang*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ilmu Politik dan Sosiologi Universitas Sriwijaya.
- Emzir, Dr, Prof. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hakim Arif.2012. *Bahaya Narkoba Alkohol "Cara Islam Mencegah, Mengatasi, dan Melawan"*. Bandung: Nuansa.
- Indiyah. 2004. *Jurnal . Kriminologi Indonesia (Faktor-faktor Penyebab Penyalahgunaan Napza Studi Kasus Pada Narapidana Di LP Kelas II/A Wirogunan Yogyakarta*.
- Kementrian Sosial Republik Indonesia, 2010. *Pedoman Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Napza di Dalam Lembaga*. Jakarta Pusat:Kemensos.
- Koran Harian Palembang Pos 21 Juni 2012, hal 9-10.
- Lisa, Nengah Sutrisna. 2013. *Narkoba, Psikotropika dan Gangguan Jiwa "Tinjauan Kesehatan dan Hukum"*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Jeanne, Mandagi. 2009. *Masalah Narkotika dan Zat Adiktif Lainnya Serta Penanggulangannya*. Yogyakarta: Pramuka Saka Bhayangkara.

- Mahasri, Shobabiva. 2014. *Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua Dengan Risiko Penyalahgunaan NAPZA Pada Remaja*. Twinning Program Skripsi Program Sarjana Fakultas Psikologi/Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mardani. 2008. *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Prespektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martini, Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press.
- McKenzie, James F. 2007. *Kesehatan Masyarakat Suatu Pengantar Edisi 4*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Puspowarsito. 2008. *Metode Penelitian Organisasi*. Bandung: Humaniora.
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soekanto, Soerdjono. 1990. *Sosiologi Suatu pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Sofyan S, Willis. 2012. *Remaja dan Masalahnya (Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex, dan Pemecahannya)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono. 2004. *Kenakalan Remaja (Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifah, Husni. 2012. *Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA Oleh Pasien Di Instalasi NAPZA Rs. Jiwa Prof. DR. HB. Sa'Anin Padang*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Andalas Padang.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Universitas Sriwijaya. 2010. *Buku Pedoman Akademik Dan Kemahasiswaan Universitas Sriwijaya TA 2010/2011*. Inderalaya : Unsri

_____. 2012. *Buku Pedoman Akademik Dan Kemahasiswaan Universitas Sriwijaya TA 2012/2013*. Inderalaya : Unsri

_____. 2013. *Buku Pedoman Akademik Dan Kemahasiswaan Universitas Sriwijaya TA 2013/2014*. Inderalaya : Unsri

[Http://bnn.go.id](http://bnn.go.id) (Data Tindak Pidana Narkoba tahun 2007-2011)

[Http://nasional.sindonews.com/read/863184/15/indonesia-berstatus-darurat-narkoba](http://nasional.sindonews.com/read/863184/15/indonesia-berstatus-darurat-narkoba) (Diakses tanggal juni 2014, Pukul 18.47 WIB)